

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.² Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti yakni praktek ojek *online* menurut ekonomi Islam studi kasus di GOJEK Surabaya.

Pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan prilaku yang diamati.³ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif dan terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala- gejala tertentu”.⁴

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 56.

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Rosda Karya, 2002),4.

⁴ Suhermi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, , (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 131

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai praktek ojek online di GOJEK Surabaya menurut transaksi Ekonomi Islam.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan”.Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini berupa :

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.⁵ Dalam hal ini, data primer ini didapat dari hasil wawancara dan observasi dari konsumen maupun driver GOJEK di Surabaya.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Interview atau wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara juga dapat di artikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden.⁷ Wawancara dilakukan dengan mengambil responden dari *driver* dan konsumen GOJEK.

Teknik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara pada pengguna layana ojek

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 54.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

⁷ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2000), 145

online dan para driver ojek online. Dalam wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data-data yang dibutuhkan, diantaranya:

- a. Mekanisme menjadi driver GOJEK Surabaya.
- b. Transaksi antara GO-JEK dengan konsumen
- c. Bentuk kerja sama yang ditawarkan oleh perusahaan terhadap para driver.
- d. Pelayanan GOJEK terhadap konsumen.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Dalam teknik ini, peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif seputar ojek online sehingga dapat mengetahui mekanisme/ praktek ojek online di GOJEK Surabaya.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen- dokumen literal yang mencatat aktifitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan

penyusunan.⁸Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.⁹

Peneliti mengumpulkan data berupa sejarah, profil dan data- data lain yang diperlukan seperti mekanisme ojek online di GOJEK selain itu peneliti juga menelaah bahan- bahan pustaka yang berkenaan dengan transaksi perdagangan yang diatur oleh hukum islam.

D. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian¹⁰.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah –langkah sebagai berikut:

⁸ Sulisty Basuki, *Dasar- Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas terbuka, 1996),11

⁹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 56.

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009),54.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2007),334

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal- hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data- data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu- waktu diperlukan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart*, atau grafik, dan sebagainya”.¹²dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna- makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya”.¹³

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah analisis kualitatif. Dengan mengumpulkan data langsung (*purposive sampling*) secara latar alami (sebagai sumber data langsung). Lalu dengan data induktif untuk mempermudah deskripsi konteks yang bersifat umum ke *realis* ojek *online* dengan hukum islam, kemudian ditarik kesimpulan secara khusus yakni praktek ojek online jika ditinjau dari kacamata ekonomi Islam.

¹² Hjusaini Usman dan Purnomo Stiady akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

¹³ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992),16- 19

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang Praktek ojek online dari Ekonomi Islam, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.¹⁴

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan praktek jual beli yang dibenarkan oleh ekonomi islam.

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

3. Triangulasi

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Hal ini digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama. Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu pengguna jasa ojek online di GOJEK Surabaya yang berstatus sebagai *driver* dan konsumen.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian pada pembimbing dan menghubungi calon- calon responden.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil perbaikan penelitian.

¹⁶Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 177- 178.